

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perbankan Indonesia sekarang ini semakin berkembang terutama dalam pemberian fasilitas jasa-jasa perbankan, baik yang dilakukan oleh bank-bank konvensional, bank syariah maupun bank-bank lain guna untuk mendapatkan nasabah dan memperoleh keuntungan. Bank dikenal sebagai suatu badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan/atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak (Undang-Undang No. 10 Tahun 1998).

Kegiatan bank dalam memberikan jasa-jasa perbankan mencakup penghimpunan dana dan pemberian kredit. Dalam menghimpun dana dari masyarakat, perbankan memperoleh dana dari giro, tabungan dan deposito yang merupakan sumber-sumber dana bank (Dana Pihak Ketiga). Kemudian dana tersebut dikelola oleh bank dan disalurkan kepada individu atau badan usaha yang membutuhkannya sesuai dengan persyaratan-persyaratan yang diberikan oleh pihak bank.

Sumber dana bank yang dikelola oleh pihak bank merupakan jasa atau produk perbankan, tidak hanya dapat ditawarkan kepada orang dewasa tetapi juga kepada siswa-siswa sekolah, salah satu diantaranya adalah produk atau jasa tabungan. Dalam perekonomian sekarang ini, banyak bank di Indonesia bersaing

mengeluarkan produk tabungan untuk siswa-siswa sekolah mulai dari siswa Sekolah Dasar (SD) hingga mahasiswa. Banyak strategi dan cara yang dilakukan oleh pihak perbankan untuk menarik minat mereka, mulai dari promosi, pemberian hadiah, kartu ATM yang didesain unik, asuransi jiwa, promosi iklan yang menarik, publisitas atau peningkatan citra perusahaan, dan lain-lain.

Konsep menabung dari dulu sudah ada, baik dilakukan di rumah atau di bank. Konsep-konsep menabung tergantung oleh masing-masing individu. Banyak cara yang dilakukan individu untuk dapat menabung di bank baik dengan menyisihkan sebagian pendapatan, mengurangi pengeluaran, maupun menunda konsumsi. Bagi siswa sekolah, tindakan menabung sebagian diatur oleh orang tua. Orang tua dapat memotivasi untuk menyisihkan uang jajan, memberikan hadiah buat siswa jika tabungan meningkat, membatasi jajan siswa agar uang jajan dapat ditabung, dan lain-lain. Kebijakan ini bertujuan untuk mendapatkan manfaat dari pentingnya menabung.

Pentingnya arti menabung bagi siswa-siswa sekolah bukan hanya untuk mempunyai uang sendiri, tetapi terbiasa dengan manajemen diri yang kokoh agar dapat menjadi orang yang bijak mengatur keuangannya, tidak hidup berlebihan atau boros, berpikir antisiatif terhadap keadaan yang tidak terduga serta mampu mengelola keuangan di masa yang akan datang. Perbankan menawarkan jasa tabungan kepada siswa-siswa sekolah tentunya berguna untuk menjamin masa depan mereka. Oleh sebab itu, minat menabung seharusnya dimiliki dan ditanamkan pada setiap diri siswa. Tetapi kenyataannya, masih sedikit siswa-siswa sekolah yang menyadari pentingnya arti menabung.

Banyak manfaat yang diperoleh dalam menabung baik bagi perbankan, negara, maupun individu. Bagi perusahaan perbankan, jika para siswa sekolah menabung di bank maka akan memberikan keuntungan bagi pihak perbankan. Selain berpengaruh besar terhadap perusahaan perbankan, menabung juga berpengaruh terhadap negara itu sendiri karena menabung dapat meningkatkan investasi nasional sehingga menciptakan pertumbuhan ekonomi yang tinggi serta meluasnya perkembangan ekonomi negara. Disamping keuntungan bagi perbankan dan negara, menabung juga memberikan keuntungan yang banyak bagi individu, yaitu adanya dana untuk berjaga-jaga, memperoleh keuntungan dari bunga, dan sebagainya. Permasalahan sekarang ini adalah minat menabung masyarakat Indonesia masih kalah dengan negara lain.

Oleh karena itu, dalam rangka meningkatkan pemahaman kepada siswa, orangtua dan lingkungan sekolah mengenai layanan keuangan khususnya produk tabungan, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) bersama industri perbankan berupaya mendorong budaya menabung sejak dini melalui edukasi dan layanan inklusi keuangan dengan prioritas sasaran adalah para pelajar/siswa.

Dengan adanya kebutuhan produk keuangan berupa tabungan dengan akses yang mudah dijangkau serta memiliki karakteristik dan fitur yang disesuaikan untuk kalangan siswa sekolah yang berusia dibawah 17 tahun dan belum memiliki Kartu Tanda Penduduk (KTP), maka perbankan turut berpartisipasi dengan diterbitkannya Tabungan SimPel yang diharapkan dapat meningkatkan akses para siswa yaitu siswa PAUD, TK, SD, SMP, SMA,

Madrasah (MI, MTs, MA) atau sederajat terhadap perbankan dengan mekanisme pembukaan rekening melalui kerjasama Bank dengan sekolah.

Dalam hal ini penulis tertarik untuk mengetahui lebih jelas tentang Tabungan SimPel yang merupakan produk simpanan baru dari Bank BRI cabang Rajawali yang diluncurkan pada beberapa hari yang lalu. Masih banyak siswa dan orangtua yang belum mengerti tentang syarat ketentuan maupun prosedur dari Tabungan SimPel ini. Oleh karena itu, penulis ingin menjabarkan dengan laporan Tugas Akhir yang berjudul **“Pelaksanaan Tabungan SimPel pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Rajawali”**

1.2 **Penjelasan Judul**

Pelaksanaan :

Kegiatan, cara, langkah-langkah, metode pembuatan untuk melakukan sesuatu.

Tabungan :

Tabungan adalah simpanan pihak ketiga yang penarikannya dapat dilakukan menurut syarat-syarat yang telah disepakati bersama, misalnya dengan menggunakan ATM dan juga dengan slip penarikan.

SimPel :

SimPel adalah tabungan untuk siswa yang diterbitkan secara nasional oleh bank-bank di Indonesia dengan persyaratan mudah dan sederhana serta fitur yang menarik, dalam rangka edukasi dan inklusi keuangan untuk mendorong budaya menabung sejak dini.

Pada :

Kata depan yang dipakai untuk menunjukkan posisi di atas atau di dalam hubungan dengan.

PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Cabang Rajawali :

Suatu tempat lembaga keuangan (bank umum) dimana tempat penulis memperoleh data – data yang digunakan dalam menyusun Tugas Akhir.

1.3 Rumusan Masalah

Berikut ini ada beberapa rumusan masalah yang akan menjadi dasar dalam melakukan penelitian, diantaranya :

1. Bagaimana persyaratan dan ketentuan Tabungan SimPel di Bank BRI Cabang Rajawali?
2. Bagaimana prosedur pembukaan sampai penutupan Tabungan SimPel di Bank BRI Cabang Rajawali?
3. Apa saja keunggulan dari Tabungan SimPel di Bank BRI Cabang Rajawali?
4. Apa saja yang menjadi hambatan-hambatan dalam terjadinya pelaksanaan pembukaan sampai penutupan dan solusi yang di hadapi di Tabungan SimPel di Bank BRI Cabang Rajawali?
5. Apa langkah-langkah yang harus di dilakukan untuk meningkatkan minat siswa-siswi kepada produk Tabungan SimPel?

1.4 Tujuan Penelitian

Sebagai gambaran yang jelas tentang apa yang ingin dicapai mahasiswa dalam Tugas Akhir maka mahasiswa menjabarkan tujuan pengamatan yang akan dilakukan. Adapun tujuan dari penyusunan Tugas Akhir adalah :

1. Untuk mengetahui syarat dan ketentuan Tabungan SimPel di Bank BRI Cabang Rajawali.
2. Untuk mengetahui langkah-langkah/prosedur pembukaan sampai penutupan Tabungan SimPel di Bank BRI Cabang Rajawali.
3. Untuk mengetahui keunggulan produk Tabungan SimPel di Bank BRI Cabang Rajawali.
4. Untuk mengetahui hambatan-hambatan pelaksanaan pembukaan dan penutupan Tabungan SimPel di Bank BRI Cabang Rajawali.
5. Untuk meningkatkan minat produk Tabungan SimPel pada siswa-siswi.

1.5 Manfaat Penelitian

a. Bagi penulis

Manfaat yang mendasar bagi penulis yaitu untuk menyelesaikan tugas akhir guna persyaratan kelulusan dalam menempuh studi Diploma III Manajemen di STIE Perbanas Surabaya. Selain itu berdasarkan tujuan penelitian penulis manfaat yang diperoleh yaitu menambah wawasan dan pengetahuan mengenai :

1. Menambah wawasan dan pengetahuan mengenai produk – produk yang ditawarkan oleh Bank BRI baik produk pendanaan, produk kredit, dan jasa khususnya Tabungan SimPel.
2. Menambah wawasan dan pengetahuan mengenai prosedur pembukaan dan penutupan Tabungan SimPel.

3. Menambah wawasan dan pengetahuan mengenai keunggulan – keunggulan yang ada pada Tabungan SimPel.
4. Menambah wawasan dan pengetahuan mengenai kendala atau hambatan dan alternatif atau solusi pada Tabungan SimPel.

b. Bagi Bank

Memperkenalkan dan sekaligus dapat meningkatkan penjualan produk tabungan khususnya Tabungan SimPel secara lebih jelas.

c. Bagi STIE Perbanas Surabaya

Digunakan sebagai bahan bacaan dan menambah koleksi bacaan di perpustakaan STIE Perbanas Surabaya.

1.6 Metode Penelitian

Dalam pengumpulan data terdapat metode yang digunakan dalam penulisan Tugas Akhir adalah sebagai berikut :

1. Pengamatan (*Observasi*)

Metode pengumpulan data yang dengan cara melakukan pencatatan secara cermat dan sistematis terhadap obyek laporan.

2. Studi Pustaka

Studi pustaka ialah suatu pembahasan yang digunakan dalam pembuatan tugas akhir berdasarkan pada buku-buku referensi yang bertujuan untuk memperkuat materi pembahasan maupun sebagai dasar teori dari suatu pengamatan yang dilakukan

1.7 Sistematika Penulisan

Dalam penyusunan Tugas Akhir ini, penyusun akan membagi beberapa bab yang terdiri dari beberapa sub yang disusun secara sistematis. Adapun pemberian bab – bab ini dilakukan secara sistematis maka diuraikan sebagai berikut :

Bab 1 : PENDAHULUAN

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai latar belakang masalah, penjelasan judul, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, metode penelitian dan sistematika penyusunan.

Bab 2 : LANDASAN TEORI

Pada bab ini akan dijelaskan lebih mendalam tentang teori-teori yang berkaitan dengan topik penulisan yaitu tentang sumber dana bank, usaha bank, pengertian tabungan, jenis – jenis tabungan, tujuan dan manfaat tabungan, syarat – syarat umum tabungan, dan perhitungan bunga tabungan.

Bab 3 : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai sejarah umum berdirinya Bank Rakyat Indonesia, visi dan misi Bank, struktur organisasi Bank, *Job Description*, dan jenis produk dan jasa yang ditawarkan oleh Bank Rakyat Indonesia Cabang Rajawali Surabaya.

Bab 4 : PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai syarat-syarat dan ketentuan, prosedur pembukaan dan penutupan, keunggulan, serta hambatan dan alternatif Tabungan SimPel.

Bab 5 : PENUTUP

Pada bab ini diuraikan mengenai kesimpulan dan saran yang dapat dikemukakan dari pembahasan masalah yang ada.